

**PENGARUH PEMBELAJARAN DI LUAR KELAS DENGAN MODEL  
*PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR  
KRITIS SISWA PADA MATERI GEOGRAFI KELAS XI DI SMA NEGERI 6  
SOLOK SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu(S1)



Oleh  
**AHMAD ALKHALIL**  
NIM : 2019/19045112

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
DEPARTEMEN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## KATA PENGANTAR

Penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan kemudahan, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Proposal yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran di Luar Kelas Dengan Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir kritis Siswa Pada materi geografi Kelas XI IPS di SMA Negeri 6 Solok Selatan . Penulis menyadari bahwa penyusunan Proposal ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, karena itu :

1. Beliau Orang tua saya Tercinta, Bapak Ali hendri dan Ibu kasma yeni Serta adik saya Susi Pitri yanti dan Muhammad Abdul Hadi yang senantiasa memberikan dukungan, dan mendo’akan demi kelancaran dalam penulisan proposal penelitian ini.
2. Prof.Ganefri Ph.D, Rektor Universitas Negeri padang yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyusunan Proposal ini.
3. D.r Arie Yulfa, ST, M.Sc., Ketua Departemen Geografi yang telah memberikan arahan dan kemudahan administrasi dalam penyusunan Proposal ini.
4. D.r Ernawati, M.Si Ketua Prodi Pendidikan Geografi yang telah memberikan arahan dan kemudahan administrasi dalam penyusunan Proposal ini.

5. Lailatur Rahmi, M.Pd sebagai dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan pengarahan dan perbaikan dalam penulisan Proposal ini.
6. Ratna Wilis, SP.d.MP sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan perbaikan dalam penulisan Proposal ini.
7. Sri Mariya, S.Pd, M.Pd Sebagai dosen Penguji satu yang telah memberikan masukan dan arahan untuk proposal ini.
8. Rery Novio, M.Pd Sebagai dosen penguji dua yang telah memberikan masukan dan arahan dalam perbaikan proposal ini
9. Kepala SMA Negeri 6 Solok selatan yang telah memberikan izin dan kerjasama selama penelitian ini.
10. Desriwanti, S.Pd selaku guru pengampu mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 6 Solok Selatan yang telah berkerjasama dan membantu dalam pengumpulan data selama penelitian ini.
11. Siswa kelas XI IPS terutama XI IPS 3, dan XI IPS 1 yang telah bekerjasama selama proses penelitian ini.
12. Sahabat dan teman saya serta, Seluruh pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian proposal ini.

Atas bantuan yang telah diberikan, semoga Allah SWT membalasnya dengan balasan yang berlipat ganda. Akhir kata pengantar ini, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca demi perbaikan di masa depan.

Semoga hasil penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi maupun untuk para pembaca, Aamiin.

Padang ,6 Oktober 2022

**Ahmad Alkhalil**  
**NIM. 2019/19045112**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat penelitian .....	10
<b>BAB II Kajian Pustaka.....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Pustaka .....	11
1. Hakikat Belajar .....	11
a. Pengertian Belajar .....	11
b. Pembelajaran.....	14
c. Hasil Belajar.....	18
2. Model Dan Metode pembelajaran.....	21
a. Pembelajaran Diluar Kelas.....	24
b. Model Pembelajaran Project Based Learning.....	33
3. Kemampuan Berpikir Kritis.....	38
4. Jenis dan karakteristik Bencan alam dan mitigasinya.....	43
B. Penelitian Relevan .....	49
C. Kerangka Berpikir.....	53
D. Hipotesis Penelitian .....	55

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>56</b>
A. Jenis Penelitian .....	56
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	57
C. Populasi dan Sampel .....	60
D. Alur Penelitian .....	61
E. Teknik Pengumpulan Data.....	63
F. Instrumen Penelitian .....	65
G. Uji Instrumen .....	66
H. Teknik Analisis Data.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Materi Kd 3.2 Jenis dan penanggulangan Bencana alam .....	6
Tabel 2. Indikator kemampuan Berpikir Kritis .....	42
Tabel 3. Penelitian yang relevan .....	49
Tabel 4. Desain Penelitian.....	57
Tabel 5. Jumlah Siswa jurusan IIS Kelas XI.....	60
Tabel 6. Interpretasi Nilai R.....	66
Tabel 7. Klasifikasi Realibel .....	68
Tabel 8. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	69
Tabel 9. Klasifikasi Indeks daya Pembeda .....	69
Tabel 10. Klasifikasi Ni-Gain .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir.....	54
Gambar 2 Peta Administrasi Kabupaten Solok selatan .....	58
Gambar 3 Peta Lokasi Penelitian.....	59
Gambar 4. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Dikelas Eksperimen .....	
Gambar 5 Pelaksanaan Proses Pembelajaran Dikelas kontrol.....	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan berperan penting dalam membentuk generasi cerdas dan berakhlak mulia. Pendidikan juga mampu menanamkan kemampuan bagi semua orang untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan sehingga diperoleh manusia yang lebih produktif. Peran pendidikan dijelaskan dalam UU No 20 tahun 2003 pasal 1 dan 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak azasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural dan kemajemukan bangsa. Pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multimakna.

Pembelajaran yang mampu menyeimbangkan seluruh kemampuan berpikir peserta didik dapat dikatakan sebagai pembelajaran yang efektif. Proses pembelajaran terjadi ketika terdapat sebuah kegiatan interaksi antara pendidik dan peserta didik yang dimana menimbulkan sebuah timbal balik yang berorientasi dalam mencapai sebuah tujuan. Pembelajaran melibatkan beberapa komponen utama yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang terdapat dalam sebuah lingkup pembelajaran. Komponen tersebut saling berkaitan guna mencapai sebuah hasil yang diharapkan dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Peran dari pendidik sebagai pembimbing yaitu menjadi fasilitator yang baik untuk peserta didik, sehingga masalah-masalah yang ditemukan peserta didik dapat terpecahkan dan terselesaikan dengan baik dengan adanya arahan dari pendidik. Pendidik juga berperan sebagai motivator, yaitu memotivasi peserta didik untuk

mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, karena didalam diri setiap peserta didik tersedia potensi prestasi yang berbeda.

Peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan berusaha untuk memahami bagaimana peserta didik belajar dan bagaimana informasi yang dapat diperoleh dapat diproses dalam pikiran peserta didik sehingga menjadi milik peserta didik serta bertahan lama dalam pikiran peserta didik. Oleh karena itu, perlu diupayakan penerapan iklim belajar yang dapat membentuk peserta didik yang kreatif, inovatif, dan berkeinginan maju melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi. Untuk kepentingan peningkatan mutu pendidikan tertuang dalam PP 57 tahun 2021 yang di ubah dengan PP 4 tahun 2022 bahwa pendidikan di Indonesia membutuhkan standar nasional yang memerlukan penyesuaian terhadap dinamika dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kehidupan masyarakat. Pembelajaran geografi sebelumnya banyak menggunakan metode deduktif dalam pembelajaran. Metode ini dimulai dengan guru menjelaskan pada siswa konsep teori awal kemudian dilakukan latihan dari buku barulah kemudian dikaitkan dengan penerapan dikehidupann nyata. Siswa seringkali termotivasi mempelajari materi hanya untuk meninggikan nilainya yang menjamin akan mempengaruhi karirnya nanti.

Pembelajaran geografi merupakan pembelajaran tentang bumi beserta aspek-aspek yang ada di dalamnya baik kelingkungan, kewilayahan, dan dalam konteks keruangan. Jadi dalam belajar geografi siswa tidak hanya dituntut belajar di dalam kelas saja tetapi juga di luar kelas (outdoor) karena

dengan pembelajaran di luar kelas siswa secara langsung dapat berhubungan dengan objek-objek geografi. karena pada dasarnya bumi dan segala sesuatu yang ada di dalamnya merupakan objek-objek geografi. Kondisi pembelajaran yang relatif datar dengan menerapkan metode berulang serta monoton menjadikan anak mudah menjadi bosan saat menjalani proses pengajaran hingga menjadikan aktivitas dan keaktifan anak yang kurang. Untuk mengatasi kesulitan belajar serta mencapai prestasi belajar yang maksimal siswa dan guru harus memahami terlebih dahulu proses belajar dan seluruh faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar adalah pemilihan model pembelajaran yang tepat. Pembelajaran yang variatif akan memberikan peluang besar bagi aktivitas siswa agar menjadi optimal.

Salah satu proses pembelajaran yang digunakan untuk mencapai kompetensi diatas adalah melalui pembelajaran diluar kelas (*Out Door*). Pembelajaran di luar kelas atau *out door* merupakan cara mengajar guru dengan jalan membimbing siswa di lapangan atau pembelajaran yang menggunakan sumber belajar berupa alam sekitar dan bisa memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami sendiri , kemudian mentransfer pengetahuan berdasarkan pengalaman yang dimiliki, diterjemahkan dan dikembangkan berdasarkan kemampuan yang dimiliki. Pembelajaran *Out door* juga metode untuk meningkatkan kapasitas belajar anak. Anak dapat belajar secara lebih mendalam melalui objek-objek yang dihadapi dari pada jika belajar di dalam kelas yang memiliki banyak keterbatasan. Lebih lanjut, belajar di luar kelas dapat menolong anak untuk mengaplikasikan

pengetahuan yang dimiliki. Selain itu, pembelajaran di luar kelas lebih menantang bagi siswa dan menjembatani antara teori di dalam buku dan kenyataan yang ada di lapangan.

Untuk mencapai tujuan kurikulum 2013, Permendikbud No. 81A tahun 2013 mengatur bahwa proses pembelajaran pada kurikulum 2013 hendaknya terdiri atas lima pengalaman belajar yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan, yang disingkat dengan 5M. Pengalaman belajar ini dikenal dengan pendekatan saintifik. Kemendikbud (2014) memperjelas bahwa model pembelajaran yang diterapkan untuk melaksanakan pendekatan saintifik diantaranya adalah Discovery Learning (DL), Problem-Based Learning (PBL), dan Project-Based Learning (PjBL). Melihat kondisi demikian, perlu dilakukan perbaikan pembelajaran seperti pemilihan model pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran geografi dapat tersampaikan dengan baik. Project Based Learning merupakan salah satu metode pembelajaran yang berasal dari pendekatan konstruktivis yang mengarah pada upaya problem solving. Melalui kegiatan pembelajaran konstruktivisme, siswa mencari dan membangun sendiri informasi dari sesuatu yang dipelajari sehingga proses belajar bukan sekedar kegiatan memindahkan pengetahuan dari guru ke siswa, tetapi merupakan kegiatan yang membangkitkan keaktifan dan memungkinkan siswa membangun sendiri pengetahuannya (Wasonowati dkk, 2014)

Pembelajaran geografi di SMA Negeri 6 Solok Selatan menggunakan model pembelajaran berupa ceramah diskusi, tanya jawab

dan demonstrasi dimana siswa mendengarkan penjelasan dari guru, mencatat penjelasan yang penting, dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan proses pembelajaran biasa yaitu berada di dalam kelas. guru menggunakan model pembelajaran langsung (direct instruction), menerapkan diskusi, demonstrasi. metode dan model pembelajaran yang guru terapkan cukup bervariasi, namun belum maksimal dalam mengembangkan kemampuan berfikir kritis peserta didik. Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat atau mengulang-ulang oleh guru berpengaruh pada hasil belajar peserta didik menjadi rendah dan kurang optimal terutama pada materi yang ber sifat terapan seperti materi Jenis dan Penanggulangan bencana Alam. Hal ini dapat dilihat pada persentase ketuntasan hasil UH materi Jenis dan Penanggulangan bencana Alam pada tahun sebelumnya yaitu tahun pelajaran 2021/2022. Berdasarkan data yang di peroleh tingkat ketuntasan nilai anak belum maksimal meskipun rata-ratanya sudah diatas 50%.

**Tabel 1.1** Porsentase ketuntasan nilai Ulangan Harian KD 3.7 Menganalisis jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal dan pemanfaatan teknologi moderen XI IIS SMA Negeri 6 Solok Selatan.

No	Kelas	Jumlah siswa	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas	Porsentase (%) ketuntasan
1	XI IIS 1	27	79	14	13	52%
2	XI IIS 2	29	79	18	11	62%
3	XI IIS 3	30	79	17	13	57%
4	XI IIS 4	29	79	18	13	62%

*Sumber: Desriwanti S.Pd, guru mapel geografi SMA Negeri 6 Solok Selatan*  
Untuk itu diperlukan suatu Metode dan model pembelajaran

yang sesuai dimana siswa dapat “bersentuhan” langsung dengan materi yang dipelajari dan menciptakan sendiri pengalaman nyata berdasarkan

pengetahuan yang telah dimiliki. Pembelajaran di luar kelas (out door) dengan Model pembelajaran Project Based Learning dapat menjadi solusi atas permasalahan diatas. Pada materi Jenis dan Penanggulangan bencana Alam diharapkan Siswa dapat menganalisis jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, Kearifan lokal dan pemanfaatan teknologi moderen dengan input membuat denah atau peta potensi bencana wilayah setempat serta strategi mitigasi bencana berdasarkan peta tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti akan mengkaji Pengaruh metode pembelajaran di luar kelas (outdoor ) dengan model pembelajaran Project Based Learning : “Pengaruh pembelajaran di luar kelas dengan model project based learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa Pada materi geografi kelas XI ips di SMA Negeri6 solok selatan”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran
2. Materi geografi sangat menarik jika siswa lebih di kenalkan ke lingkungan alam dengan metode pembelajaran di luar kelas.
3. Metode pembelejaran di luar kelas belum pernah di terapkan pada materi Jenis dan Penanggulangan bencana Alam di tempat penelitian ini.
4. Siswa kurang mampu berfikir kritis dalam kegiatan pembelajaran dikelas karena kurang menyukai metode dalam pembelajaran

5. Penerapan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru belum sepenuhnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Jenis dan Penanggulangan bencana Alam.

### **C. Batasan Masalah**

Permasalahan yang diuraikan dalam identifikasi masalah terlalu luas, agar Peneliti lebih terarah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi menjadi Pengaruh pembelajaran di luar kelas dengan model project based learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi geografi kelas XI ips di SMA Negeri 6 Solok Selatan

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Batasan masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Implementasi pembelajaran di luar kelas dengan model pembelajaran Project based learning pada materi Jenis dan penanggulangan bencana alam dikelas XI IPS SMA Negeri 6 Solok Selatan?
2. Bagaimana kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan Penerapan Pembelajaran di luar kelas dengan model Project based learning pada materi jenis dan penanggulangan bencana alam di kelas XI IPS SMA Negeri 6 Solok Selatan?
3. Bagaimana ketuntasan hasil belajar peserta didik pada materi jenis dan penanggulangan bencana alam di kelas XI IPS SMA Negeri 6 Solok Selatan melalui pembelajaran di luar kelas dengan model project based learning ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Mendeskripsikan Implementasi pembelajaran di luar kelas dengan model pembelajaran Project based learning pada materi jenis dan penanggulangan bencana alam di kelas XI IPS SMA Negeri 6 Solok Selatan.
2. Menganalisis kemampuan berpikir kritis peserta didik yang meliputi: kualitas pembelajaran, kesesuaian tingkat pembelajaran, insentif, dan waktu pembelajaran melalui pembelajaran di luar kelas dengan model pembelajaran Project based learning pada materi jenis dan penanggulangan bencana alam di kelas XI IPS SMA Negeri 6 Solok Selatan.
3. Menjelaskan ketuntasan hasil belajar peserta didik pada materi jenis dan penanggulangan bencana alam di kelas XI IPS SMA Negeri 6 Solok Selatan melalui pembelajaran di luar kelas dengan model project based learning.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak baik manfaat secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Teoretis Manfaat penelitian ini secara teoretis dapat mengembangkan ilmu khususnya ilmu kependidikan dalam implementasi pembelajaran di luar kelas dengan model pembelajaran Project Based Learning pada materi materi jenis dan penanggulangan bencana alam di kelas XI IPS SMA Negeri 6 Solok Selatan.

2. Secara Praktis Hasil penelitian diharapkan dapat untuk memberikan masukan bagi pihak-pihak yang berkompeten dalam penyusunan kebijakan terutama kebijakan dalam bidang kependidikan, diantaranya adalah manfaat bagi guru dimana penelitian dapat memberikan informasi variasi model pembelajaran geografi secara efektif sesuai dengan materi pelajaran, sedangkan manfaat bagi siswa yaitu dengan diterapkannya model pembelajaran yang efektif maka siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi pelajaran sehingga hasil belajar akan meningkat, selain itu manfaat penelitian ini juga dapat menjadi pertimbangan bagi dinas terkait dalam penyusunan kebijakan terutama kebijakan kependidikan.